



GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
PERATURAN GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
NOMOR 64.1 TAHUN 2012
TENTANG

ALOKASI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2013

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,

- Menimbang : a. bahwa menindaklanjuti ketentuan dalam Pasal 4 Peraturan Menteri Pertanian Nomor 69/Permentan/SR.130/12/2012 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2013, kebutuhan pupuk bersubsidi yang dirinci menurut kabupaten/kota, jenis, jumlah, sub sektor, dan sebaran bulan disahkan dengan Peraturan Gubernur;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Peraturan Gubernur tentang Alokasi Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2013;
- Mengingat : 1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah Istimewa Jogjakarta (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 3) sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1955 tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 3 Jo. Nomor 19 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah Istimewa Jogjakarta (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1955 Nomor 43, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 827);
3. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
4. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2012 tentang Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 170, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5339);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 1950 tentang Berlakunya Undang-Undang Nomor 2, 3, 10 dan 11 Tahun 1950 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 58);
6. Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Nomor 634/MPP/kep/9/2002 tentang Ketentuan dan Tata Cara Pengawasan Barang dan/atau Jasa Yang Beredar di Pasar;

7. Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 17/M-DAG/PER/6/2011 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian;
8. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 69/Permentan/SR.130/12/2012 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2013;
9. Peraturan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 7 Tahun 2007 tentang Urusan Pemerintahan Yang Menjadi Kewenangan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (Lembaran Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2007 Nomor 7);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN GUBERNUR TENTANG ALOKASI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2013.

Pasal 1

- (1) Alokasi Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2013, dirinci menurut sub sektor, jenis dan jumlah untuk Kabupaten/Kota sebagaimana tercantum dalam Lampiran, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Gubernur ini.
- (2) Alokasi pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dirinci lebih lanjut menurut kecamatan, jenis, jumlah dan sebaran bulanan yang diatur dengan Peraturan Bupati/Walikota.

Pasal 2

Dalam hal realisasi penyaluran pupuk bersubsidi berbeda dengan alokasi yang telah ditetapkan dikarenakan kondisi di tingkat lapangan, maka realokasi jumlah, waktu, dan wilayah pada tingkat Kecamatan diatur oleh Bupati/Walikota.

Pasal 3

- (1) Alokasi pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ayat (2) diajukan oleh petani, pekebun, peternak, dan pembudidaya ikan atau udang berdasarkan Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok Tani (RDKK) yang disetujui oleh petugas teknis, penyuluh atau Kepala Cabang Dinas (KCD) setempat.
- (2) RDKK sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disusun atas dasar rencana kebutuhan pupuk bersubsidi oleh kelompok tani sesuai rekomendasi pemupukan berimbang spesifik lokasi untuk tanaman pangan atau standar teknis untuk tanaman perkebunan yang akan dibeli oleh petani, pekebun, peternak, pembudidaya ikan dan/atau udang.

Pasal 4

- (1) Pemantauan dan pengawasan terhadap penyaluran, penggunaan dan harga pupuk bersubsidi tingkat Provinsi dilaksanakan oleh Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida Daerah Istimewa Yogyakarta yang ditetapkan dengan Keputusan Gubernur.
- (2) Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida Daerah Istimewa Yogyakarta sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dibantu oleh Kelompok Kerja Pengawasan Pupuk dan Pestisida Daerah Istimewa Yogyakarta yang ditetapkan dengan Keputusan Kepala Dinas Pertanian Daerah Istimewa Yogyakarta, bersama-sama dengan Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida yang ada di wilayah Kabupaten/Kota yang ditetapkan dengan Keputusan Bupati/Walikota.

Pasal 5

Peraturan Gubernur ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya memerintahkan pengundangan Peraturan Gubernur ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta.

Ditetapkan di Yogyakarta
pada tanggal 10 Desember 2012

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,

TTD

HAMENGKU BUWONO X

Diundangkan di Yogyakarta
pada tanggal 10 Desember 2012

SEKRETARIS DAERAH
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,

TTD

ICHSANURI

BERITA DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 2012 NOMOR 64.1

Salinan Sesuai Dengan Aslinya
KEPALA BIRO HUKUM,

ttd

DEWO ISNU BROTO I.S.
NIP. 19640714 199102 1 001

ALOKASI PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2013 PER SUB SEKTOR

JENIS PUPUK : UREA

NO	SUB SEKTOR/ KABUPATEN/KOTA	MT. 2012/2013				MT. 2013							MT. 2013/2014				JUMLAH
		JANUARI	FEBRUARI	MARET	JUMLAH	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	JUMLAH	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER	JUMLAH	
I.	TANAMAN PANGAN	2,273	1,803	3,143	7,219	2,654	2,040	1,210	1,301	2,738	3,186	13,129	4,708	7,438	4,929	17,075	37,423
	1. Kulonprogo	103	104	124	331	113	96	35	15	1,371	571	2,201	90	1,607	599	2,296	4,828
	2. Bantul	394	833	1,240	2,467	746	513	511	475	437	542	3,224	499	2,106	1,350	3,955	9,646
	3. Gunungkidul	323	134	710	1,167	556	229	117	158	208	1,240	2,508	3,742	2,767	1,540	8,049	11,724
	4. Sleman	1,452	730	1,066	3,248	1,237	1,199	544	649	719	832	5,180	373	953	1,436	2,762	11,190
	5. Kota Yogyakarta	1	2	3	6	2	3	3	4	3	1	16	4	5	4	13	35
II.	HORTIKULTURA	174	335	448	957	459	185	153	531	220	176	1,724	151	161	162	474	3,155
	1. Kulonprogo	63	64	256	383	185	61	19	143	87	87	582	68	72	78	218	1,183
	2. Bantul	4	163	98	265	171	15	21	279	15	1	502	1	7	-	8	775
	3. Gunungkidul	24	25	5	54	-	3	-	-	-	-	3	-	-	-	-	57
	4. Sleman	83	83	89	255	103	106	113	109	118	88	637	82	82	84	248	1,140
	5. Kota Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
III.	PETERNAKAN	129	100	85	314	74	80	77	81	58	72	442	70	66	67	203	959
	1. Kulonprogo	34	5	13	52	-	9	8	18	-	9	44	7	12	-	19	115
	2. Bantul	95	95	72	262	74	71	69	63	58	63	398	63	54	67	184	844
	3. Gunungkidul	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	4. Sleman	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	5. Kota Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
IV.	PERKEBUNAN	75	35	39	149	35	25	27	25	50	55	217	44	26	27	97	463
	1. Kulonprogo	10	5	19	34	1	-	2	-	-	-	3	24	6	7	37	74
	2. Bantul	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	3. Gunungkidul	45	10	-	55	9	-	-	-	25	30	64	-	-	-	-	119
	4. Sleman	20	20	20	60	25	25	25	25	25	25	150	20	20	20	60	270
	5. Kota Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
V.	PERIKANAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	1. Kulonprogo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	2. Bantul	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	3. Gunungkidul	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	4. Sleman	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	5. Kota Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	TOTAL DIY	2,651	2,273	3,715	8,639	3,222	2,330	1,467	1,938	3,066	3,489	15,512	4,973	7,691	5,185	17,849	42,000

JENIS PUPUK : SP 36

NO	SUB SEKTOR/ KABUPATEN/KOTA	MT. 2012/2013				MT. 2013							MT. 2013/2014				JUMLAH
		JANUARI	FEBRUARI	MARET	JUMLAH	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	JUMLAH	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER	JUMLAH	
I.	TANAMAN PANGAN	223	159	347	729	327	118	99	101	196	125	966	272	343	248	863	2,558
	1. Kulonprogo	154	12	57	223	162	2	-	2	112	30	308	37	33	25	95	626
	2. Bantul	26	58	84	168	68	64	60	59	54	36	341	34	167	94	295	804
	3. Gunungkidul	23	70	162	255	49	16	10	17	4	39	135	181	93	51	325	715
	4. Sleman	19	18	44	81	47	35	29	23	25	19	178	19	49	77	145	404
	5. Kota Yogyakarta	1	1	-	2	1	1	-	-	1	1	4	1	1	1	3	9
II.	HORTIKULTURA	36	53	135	224	163	35	38	114	37	15	402	16	41	63	120	746
	1. Kulonprogo	20	-	68	88	73	-	10	26	10	-	119	-	-	-	-	207
	2. Bantul	1	41	25	67	47	4	5	67	4	-	127	-	2	-	2	196
	3. Gunungkidul	-	-	4	4	4	-	-	-	-	-	4	-	-	-	-	8
	4. Sleman	15	12	38	65	39	31	23	21	23	15	152	16	39	63	118	335
	5. Kota Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
III.	PETERNAKAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	1. Kulonprogo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	2. Bantul	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	3. Gunungkidul	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	4. Sleman	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	5. Kota Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
IV.	PERKEBUNAN	8	8	5	21	5	5	7	7	12	25	61	8	3	3	14	96
	1. Kulonprogo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	2. Bantul	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	3. Gunungkidul	5	5	-	10	5	-	-	-	5	20	30	5	-	-	5	45
	4. Sleman	3	3	5	11	-	5	7	7	7	5	31	3	3	3	9	51
	5. Kota Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
V.	PERIKANAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	1. Kulonprogo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	2. Bantul	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	3. Gunungkidul	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	4. Sleman	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	5. Kota Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	TOTAL DIY	267	220	487	974	495	158	144	222	245	165	1,429	296	387	314	997	3,400

JENIS PUPUK : ZA

NO	SUB SEKTOR/ KABUPATEN/KOTA	MT. 2012/2013				MT. 2013							MT. 2013/2014				JUMLAH
		JANUARI	FEBRUARI	MARET	JUMLAH	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	JUMLAH	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER	JUMLAH	
I.	TANAMAN PANGAN	315	231	349	895	333	238	270	315	349	204	1,709	205	603	592	1,400	4,004
	1. Kulonprogo	131	-	-	131	-	-	-	-	131	-	131	4	-	-	4	266
	2. Bantul	54	113	170	337	99	66	61	55	55	73	409	67	245	186	498	1,244
	3. Gunungkidul	28	26	131	185	95	139	63	16	42	27	382	85	128	137	350	917
	4. Sleman	101	91	47	239	138	32	146	243	120	103	782	48	229	268	545	1,566
	5. Kota Yogyakarta	1	1	1	3	1	1	-	1	1	1	5	1	1	1	3	11
II.	HORTIKULTURA	225	337	748	1,310	374	179	236	883	190	183	2,045	144	162	247	553	3,908
	1. Kulonprogo	184	137	603	924	143	104	163	553	130	148	1,241	92	105	182	379	2,544
	2. Bantul	4	165	103	272	192	15	22	275	14	-	518	1	6	-	7	797
	3. Gunungkidul	-	-	3	3	3	-	-	-	-	-	3	-	-	-	-	6
	4. Sleman	37	35	39	111	36	60	51	55	46	35	283	51	51	65	167	561
	5. Kota Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
III.	PETERNAKAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	1. Kulonprogo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	2. Bantul	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	3. Gunungkidul	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	4. Sleman	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	5. Kota Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
IV.	PERKEBUNAN	89	199	63	351	113	368	107	457	106	177	1,328	91	153	165	409	2,088
	1. Kulonprogo	-	-	-	-	-	-	6	329	-	-	335	-	-	-	-	335
	2. Bantul	-	111	-	111	-	277	-	-	-	72	349	-	-	-	-	460
	3. Gunungkidul	10	15	-	25	20	-	-	15	15	20	70	25	-	-	25	120
	4. Sleman	79	73	63	215	93	91	101	113	91	85	574	66	153	165	384	1,173
	5. Kota Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
V.	PERIKANAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	1. Kulonprogo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	2. Bantul	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	3. Gunungkidul	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	4. Sleman	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	5. Kota Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	TOTAL DIY	629	767	1,160	2,556	820	785	613	1,655	645	564	5,082	440	918	1,004	2,362	10,000

JENIS PUPUK : NPK

NO	SUB SEKTOR/ KABUPATEN/KOTA	MT. 2012/2013				MT. 2013							MT. 2013/2014				JUMLAH
		JANUARI	FEBRUARI	MARET	JUMLAH	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	JUMLAH	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER	JUMLAH	
I.	TANAMAN PANGAN	1,703	2,048	3,478	7,229	2,222	1,671	972	894	1,536	2,133	9,428	2,785	3,552	2,761	9,098	25,755
	1. Kulonprogo	679	567	698	1,944	363	454	225	231	695	583	2,551	346	786	396	1,528	6,023
	2. Bantul	373	762	1,199	2,334	693	449	354	325	345	446	2,612	469	1,356	1,284	3,109	8,055
	3. Gunungkidul	238	396	1,113	1,747	530	263	70	121	143	726	1,853	1,600	899	530	3,029	6,629
	4. Sleman	411	321	466	1,198	636	504	323	215	352	376	2,406	368	509	549	1,426	5,030
	5. Kota Yogyakarta	2	2	2	6	-	1	-	2	1	2	6	2	2	2	6	18
II.	HORTIKULTURA	243	404	544	1,191	710	163	318	798	377	470	2,836	288	130	252	670	4,697
	1. Kulonprogo	121	71	311	503	363	26	159	314	244	362	1,468	177	24	107	308	2,279
	2. Bantul	5	204	128	337	237	18	27	341	18	1	642	1	9	-	10	989
	3. Gunungkidul	-	-	-	-	3	3	5	2	2	1	16	-	-	-	-	16
	4. Sleman	117	129	105	351	107	116	127	141	113	106	710	110	97	145	352	1,413
	5. Kota Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
III.	PETERNAKAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	1. Kulonprogo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	2. Bantul	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	3. Gunungkidul	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	4. Sleman	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	5. Kota Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
IV.	PERKEBUNAN	77	76	78	231	126	96	78	405	77	82	864	240	125	88	453	1,548
	1. Kulonprogo	3	-	8	11	26	28	-	319	-	-	373	160	26	1	187	571
	2. Bantul	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	3. Gunungkidul	25	25	25	75	45	10	25	25	35	45	185	35	30	30	95	355
	4. Sleman	49	51	45	145	55	58	53	61	42	37	306	45	69	57	171	622
	5. Kota Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
V.	PERIKANAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	1. Kulonprogo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	2. Bantul	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	3. Gunungkidul	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	4. Sleman	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	5. Kota Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	TOTAL DIY	2,023	2,528	4,100	8,651	3,058	1,930	1,368	2,097	1,990	2,685	13,128	3,313	3,807	3,101	10,221	32,000

JENIS PUPUK : ORGANIK

NO	SUB SEKTOR/ KABUPATEN/KOTA	MT. 2012/2013				MT. 2013							MT. 2013/2014				JUMLAH
		JANUARI	FEBRUARI	MARET	JUMLAH	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	JUMLAH	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER	JUMLAH	
I.	TANAMAN PANGAN	1,108	994	1,402	3,504	1,279	496	441	487	848	970	4,521	1,172	1,644	1,413	4,229	12,254
	1. Kulonprogo	458	292	339	1,089	662	49	62	99	441	274	1,587	375	299	159	833	3,509
	2. Bantul	162	335	519	1,016	300	196	164	150	156	202	1,168	208	638	558	1,404	3,588
	3. Gunungkidul	47	77	147	271	65	20	6	37	55	245	428	378	340	278	996	1,695
	4. Sleman	426	280	381	1,087	242	221	198	191	183	239	1,274	201	352	408	961	3,322
	5. Kota Yogyakarta	15	10	16	41	10	10	11	10	13	10	64	10	15	10	35	140
II.	HORTIKULTURA	253	193	288	734	511	98	105	408	167	96	1,385	116	212	250	578	2,697
	1. Kulonprogo	137	21	159	317	288	3	33	159	108	41	632	6	87	100	193	1,142
	2. Bantul	6	97	59	162	105	10	12	164	9	-	300	-	-	-	-	462
	3. Gunungkidul	-	-	15	15	10	15	10	10	5	10	60	10	20	-	30	105
	4. Sleman	110	75	55	240	108	70	50	75	45	45	393	100	105	150	355	988
	5. Kota Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
III.	PETERNAKAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	1. Kulonprogo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	2. Bantul	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	3. Gunungkidul	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	4. Sleman	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	5. Kota Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
IV.	PERKEBUNAN	59	56	145	260	147	166	87	128	83	129	740	134	58	57	249	1,249
	1. Kulonprogo	-	-	90	90	86	75	-	35	-	84	280	79	-	-	79	449
	2. Bantul	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	3. Gunungkidul	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	4. Sleman	59	56	55	170	61	91	87	93	83	45	460	55	58	57	170	800
	5. Kota Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
V.	PERIKANAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	1. Kulonprogo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	2. Bantul	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	3. Gunungkidul	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	4. Sleman	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	5. Kota Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	TOTAL DIY	1,420	1,243	1,835	4,498	1,937	760	633	1,023	1,098	1,195	6,646	1,422	1,914	1,720	5,056	16,200

REKAPITULASI ALOKASI PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2013 PER KABUPATEN/KOTA

JENIS PUPUK : UREA

KABUPATEN/KOTA	MT. 2012/2013				MT. 2013							MT. 2013/2014				JUMLAH
	JANUARI	FEBRUARI	MARET	JUMLAH	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	JUMLAH	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER	JUMLAH	
1. Kulonprogo	210	178	412	800	299	166	64	176	1,458	667	2,830	189	1,697	684	2,570	6,200
2. Bantul	493	1,091	1,410	2,994	991	599	601	817	510	606	4,124	563	2,167	1,417	4,147	11,265
3. Gunungkidul	392	169	715	1,276	565	232	117	158	233	1,270	2,575	3,742	2,767	1,540	8,049	11,900
4. Sleman	1,555	833	1,175	3,563	1,365	1,330	682	783	862	945	5,967	475	1,055	1,540	3,070	12,600
5. Kota Yogyakarta	1	2	3	6	2	3	3	4	3	1	16	4	5	4	13	35
TOTAL DIY	2,651	2,273	3,715	8,639	3,222	2,330	1,467	1,938	3,066	3,489	15,512	4,973	7,691	5,185	17,849	42,000

JENIS PUPUK : SP 36

KABUPATEN/KOTA	MT. 2012/2013				MT. 2013							MT. 2013/2014				JUMLAH
	JANUARI	FEBRUARI	MARET	JUMLAH	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	JUMLAH	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER	JUMLAH	
1. Kulonprogo	174	12	125	311	235	2	10	28	122	30	427	37	33	25	95	833
2. Bantul	27	99	109	235	115	68	65	126	58	36	468	34	169	94	297	1,000
3. Gunungkidul	28	75	166	269	58	16	10	17	9	59	169	186	93	51	330	768
4. Sleman	37	33	87	157	86	71	59	51	55	39	361	38	91	143	272	790
5. Kota Yogyakarta	1	1	-	2	1	1	-	-	1	1	4	1	1	1	3	9
TOTAL DIY	267	220	487	974	495	158	144	222	245	165	1,429	296	387	314	997	3,400

JENIS PUPUK : ZA

KABUPATEN/KOTA	MT. 2012/2013				MT. 2013							MT. 2013/2014				JUMLAH
	JANUARI	FEBRUARI	MARET	JUMLAH	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	JUMLAH	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER	JUMLAH	
1. Kulonprogo	315	137	603	1,055	143	104	169	882	261	148	1,707	96	105	182	383	3,145
2. Bantul	58	389	273	720	291	358	83	330	69	145	1,276	68	251	186	505	2,501
3. Gunungkidul	38	41	134	213	118	139	63	31	57	47	455	110	128	137	375	1,043
4. Sleman	217	199	149	565	267	183	298	411	257	223	1,639	165	433	498	1,096	3,300
5. Kota Yogyakarta	1	1	1	3	1	1	-	1	1	1	5	1	1	1	3	11
TOTAL DIY	629	767	1,160	2,556	820	785	613	1,655	645	564	5,082	440	918	1,004	2,362	10,000

JENIS PUPUK : NPK

KABUPATEN/KOTA	MT. 2012/2013				MT. 2013							MT. 2013/2014				JUMLAH
	JANUARI	FEBRUARI	MARET	JUMLAH	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	JUMLAH	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER	JUMLAH	
1. Kulonprogo	803	638	1,017	2,458	752	508	384	864	939	945	4,392	683	836	504	2,023	8,873
2. Bantul	378	966	1,327	2,671	930	467	381	666	363	447	3,254	470	1,365	1,284	3,119	9,044
3. Gunungkidul	263	421	1,138	1,822	578	276	100	148	180	772	2,054	1,635	929	560	3,124	7,000
4. Sleman	577	501	616	1,694	798	678	503	417	507	519	3,422	523	675	751	1,949	7,065
5. Kota Yogyakarta	2	2	2	6	-	1	-	2	1	2	6	2	2	2	6	18
TOTAL DIY	2,023	2,528	4,100	8,651	3,058	1,930	1,368	2,097	1,990	2,685	13,128	3,313	3,807	3,101	10,221	32,000

JENIS PUPUK : ORGANIK

KABUPATEN/KOTA	MT. 2012/2013				MT. 2013							MT. 2013/2014				JUMLAH
	JANUARI	FEBRUARI	MARET	JUMLAH	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	JUMLAH	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER	JUMLAH	
1. Kulonprogo	595	313	588	1,496	1,036	127	95	293	549	399	2,499	460	386	259	1,105	5,100
2. Bantul	168	432	578	1,178	405	206	176	314	165	202	1,468	208	638	558	1,404	4,050
3. Gunungkidul	47	77	162	286	75	35	16	47	60	255	488	388	360	278	1,026	1,800
4. Sleman	595	411	491	1,497	411	382	335	359	311	329	2,127	356	515	615	1,486	5,110
5. Kota Yogyakarta	15	10	16	41	10	10	11	10	13	10	64	10	15	10	35	140
TOTAL DIY	1,420	1,243	1,835	4,498	1,937	760	633	1,023	1,098	1,195	6,646	1,422	1,914	1,720	5,056	16,200

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,

TTD

HAMENGKU BUWONO X

Salinan Sesuai Dengan Aslinya
KEPALA BIRO HUKUM,

ttd

DEWO ISNU BROTO I.S.
NIP. 19640714 199102 1 001